

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Basoeki. (2012). *Fakta dan Fiksi*. Jakarta: Penerbit Museum Basoeki Abdullah.
- Al Hana, Rudy. (2014). *Menimbang Paradigma Hermeneutika dalam Menafsirkan Al-Qur'an*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Andre Sukmana, Tubagus. (2013). *Jiwa Ketok dan Kebangsaan: Sudjojono, Persagi, dan Kita*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Aromatica, Desna. *Teori Organisasi: Konsep, Struktur, dan Aplikasi*. Banyumas: Amerta Media.
- Burhan, Agus. (2008). *Perkembangan Seni Lukis Mooi Indie sampai Persagi di Batavia 1900-1942*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Bustam, Mia. (2022). *Sudjojono dan Aku: Memoar Pertama Mia Bustam*. Bandung: Penerbit Ultimus.
- Daradjadi. (2013). *Geger Pacinan 1740-1743 Persekutuan Tionghoa-Jawa Melawan VOC*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Dua, Mikhael. (2007). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbit Ledalero Maumere.
- Hardiman, Budi. (2015). *SENI MEMAHAMI: Hermeneutik Dari Schleiermacher sampai Derrida*. Depok: Penerbit PT Kanisius.
- Jaelani. (2021). *Teori Organisasi*. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi.
- Kebung, Konrad. (2008). *Rasionalisasi dan Penemuan Ide-Ide*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wacana: Yogyakarta.

- Kusnadi. (1990-1991). *Seni Rupa Indonesia di Masa Perintisan*. TIM KIAS, dalam Perjalanan Seni Rupa Indoensia dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini. Panitia Pameran KIAS.
- Magnis, Franz. (2016). *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*. Kanisius: Yogyakarta.
- Mihardja, K. Achdiat. (1950). *Polemik Kebudayaan*. 1950. Jakarta: Balai Pustaka
- Notosusanto, N., & Poesponegoro, M.D. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia V: Zaman Kebangkitan Nasional dan Masa Hindia Belanda*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yasa, I Nyoman. (2021). *Teori Analisis Wacana Kritis: Relevansi Sastra dan Pembelajarannya*. Bali: Pustaka Larasan.
- Priyatno, Agus. (2014). *10 Pelukis Maestro Indonesia*. Medan: Penerbit Unimed Press.
- Ricklefs. (2007). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Rosyada, Dede. (2003). *Demokrasi Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
- Salam, Sofyan. dkk. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni*. Makassar: Penerbit UNM.
- Seriyoga, I Wayan. (2024). *Kritik Seni: Kajian Seni Rupa Dalam Praktis Kuratorial*. Bali: Penerbit Komunitas Budaya Gurat Indonesia.
- Siregar, Gesyada. (2017). *Pustaka Seni Rupa: Cap Go Meh Sudjojono*. Jakarta: Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementrian dan Pendidikan Republik Indonesia.
- Soekarno. (2016). *Dibawah Bendera Revolusi Jilid I*. Jakarta: Banana Books.
- Soekiman, Djoko. (2014). *Kebudayaan Indis; dari Zaman Kompeni Sampai Revolusi*. Depok: Komunitas Bambu.
- Spanjaard, Helena. (2018). *Cita-Cita Seni Lukis Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

- Soedjojono, S. (2000). *Seni Lukis, Kesenian, dan Seniman*. Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.
- Sudiyo. (1997). *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia: Dari Budi Utomo sampai dengan Pengakuan Kedaulatan*. Kemendikbud.
- Sudjojono. (2017). *S.Sudjojono: Cerita Tentang Saya dan Orang-Orang Sekitar Saya*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Susanto, Edi. (2016). *Studi Hermenutika: Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Vermeulen, Johannes. (2010). *Tionghoa di Batavia dan Huru-Hara 1740*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Wibowo, Agung. (2018). *Gaya Hidup Masyarakat Eropa di Batavia Pada Masa Depresi Ekonomi (1930-1939)*. Pemalang: Dramaturgi.
- Wilson. (2008). *Orang dan Partai Nazi di Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.

Jurnal

- Adam Zaki Gultom. (2020). Kebudayaan Indis sebagai Warisan Budaya Era Kolonial. *Journal History and Cultural Heritage*, Vol. 1. (1).
- Ariesa Pandanwangi. (2019). Komparasi Karya Seni Lukis Mooi Indie Antara Seniman Indonesia dan Seniman Dari Barat Periode 1930-an. *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol. 2. (2).
- Bachtiar Akob. (2014). Malaise dan Pengaruhnya Terhadap Gerakan Nasional Indonesia. *Jurnal Seuneubok Lada*, Vol. 1. (2).
- Ilham Nur Utomo. (2020). Depresi Ekonomi dan Krisis Kepercayaan Rakyat Terhadap Pemerintahan Kolonial 1930-1936. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 14 (1).
- I Made Sendra. (2016). Paradigma Kepariwisata Bali Tahun 1930-an: Studi Genealogi Kepariwisata Budaya. *Jurnal Kajian Bali*, Vol.6. (2).

- Leni Andariati. (2020). Filsafat Politik Plato, 2020. Jurnal Review Politik, Vol. 10 (1).
- Pradipto Niwandhono. (2014). Gerakan Teosofi dan Pengaruhnya Terhadap Kaum Priyayi Nasionalis Jawa 1912-1926. Lembaran Sejarah, Vol. 11. (1).
- Rini Riri. Mooi Indie: Menyampaikan Budaya Agraris Nusantara Melalui Lukisan. Jurnal Sejarah dan Budaya, Vol. 14. (1).
- Serpulus Simamora. (2005). HERMENEUTIKA Persoalan Filosofis-Biblis Penggalan Makna Tekstual. Logos Jurnal Filsafat Teologi Vol. 4. (2).
- Setianingsih Purnomo. (2016). Seni Rupa Masa Kolonial: Mooi Indie VS Persagi. Jurnal Komunikasi Visual, Vol.5.(1).
- Shela Dwi Utari. (2020). Mooi Indie Dalam Lingkaran Seni Lukis Modern Indonesia (1900-1942). Jurnal Dimensi Sejarah, Vol.1 (1).
- Yohanes De Britto Wirajati. (2023). Kemolekan yang Ambivalen: Membaca Lukisan Mooi Indie dengan Perspektif Pascakolonialisme. Jurnal Dekonstruksi, Vol.9 (3).
- Zuliati. (2014). Ikonografi Karya Sudjojono “Di Depan Kelamboe Terboeka”, Vol.1 (1).